

PERANGKAT PEMBELAJARAN DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SEJARAH
MODUL KOLONIALISME (PRANCIS)

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah : SMA NEGERI 2 SEMARANG
Nama Penyusun : M. AYUP KHOIRUL IKFAN
Mata Pelajaran : Sejarah
Materi : Pendudukan Prancis di Hindia Belanda (1806-1811)
Kelas / Fase /Semester : XI/ F / Ganjil
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP X 45 menit)
Tahun Pelajaran : 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN MURID

Murid diharapkan telah memiliki pengetahuan awal tentang VOC yang telah bangkrut, namun belum mengerti keterkaitan politik antara Prancis, Belanda (Republik Bataaf), dan Nusantara. Murid umumnya tertarik pada hal-hal yang relevan dengan kehidupan mereka saat ini, seperti infrastruktur jalan raya yang masih dilalui setiap hari (misalnya Jalur Pantura sebagai warisan De Grote Postweg), isu-isu keadilan sosial (pelanggaran HAM pada kerja paksa vs. korupsi pejabat lokal), atau taktik pertahanan militer. Murid berasal dari latar belakang yang beragam, baik dari wilayah pesisir utara Jawa maupun wilayah pedalaman/luar Jawa. Kedekatan mereka terhadap bukti fisik dan memori kolektif sejarah ini bisa bervariasi. Beberapa murid mungkin memiliki pengalaman langsung melihat, mengunjungi, atau melewati peninggalan era Daendels di kota mereka (seperti kawasan Kota Lama, benteng militer, atau jalan raya utama), sementara murid lainnya mungkin lebih familiar dengan cerita tutur, legenda lokal, atau sejarah lokal mengenai peran penguasa daerah (bupati) di masa lalu.

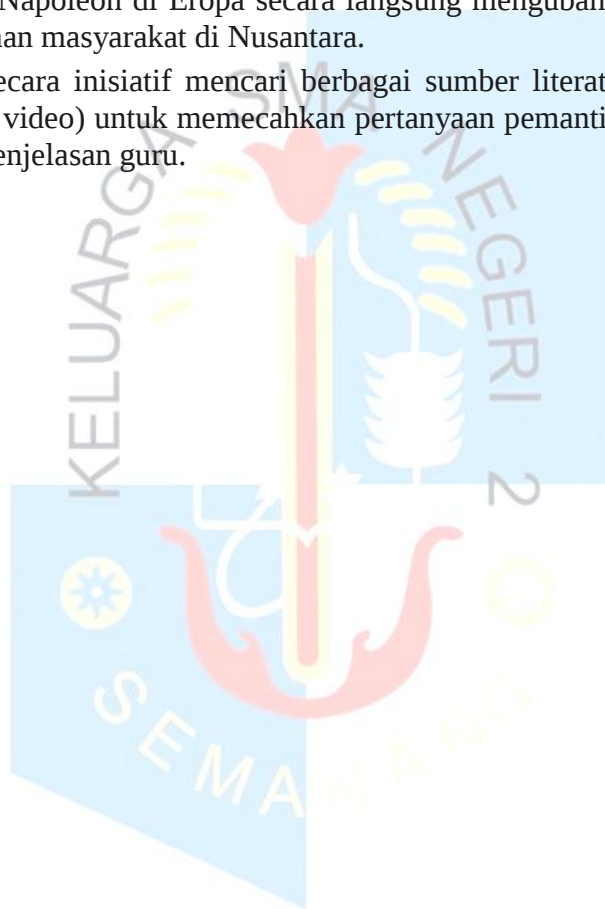
C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi ini mencakup pengetahuan meliputi peristiwa sejarah spesifik seperti pembangunan De Grote Postweg (Jalan Raya Pos), pembagian Pulau Jawa menjadi 9 prefektur, serangan Inggris ke Batavia, dan penandatanganan Kapitulasi Tuntang. Secara konsep juga murid membahas sentralisasi birokrasi, sistem kerja paksa (Heerendiensten), feodalisme lokal, serta kolonialisme dan imperialisme gaya baru yang lebih militeristik. Peninggalan fisik maupun sistem dari era ini masih dapat disaksikan dan relevan dengan kehidupan masa kini murid. Contohnya adalah eksistensi Jalur Pantura yang masih menjadi urat nadi ekonomi Pulau Jawa, bangunan bergaya Indies Empire, serta dasar-dasar sistem administrasi wilayah (provinsi/kabupaten) modern di Indonesia. Materi ini mengandung pembelajaran tentang kemanusiaan, empati terhadap penderitaan pekerja paksa, serta refleksi kritis mengenai bahaya korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan, baik oleh pihak asing maupun penguasa bangsa sendiri.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi, dimensi lulusan yang akan dicapai adalah:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Murid merefleksikan nilai-nilai hak asasi manusia, keadilan sosial, dan memunculkan rasa empati mendalam terhadap penderitaan fisik maupun psikologis rakyat pribumi akibat kebijakan kerja paksa
- **Penalaran Kritis:** Murid tidak hanya menerima narasi tunggal tentang kekejaman Daendels, tetapi mampu mengkritisi multi-perspektif sejarah dengan menganalisis data keterlibatan bupati lokal dalam penggelapan upah pekerja proyek Jalan Raya Pos.
- **Berkebhinekaan Global:** Murid menganalisis konektivitas sejarah dunia dengan memahami bagaimana Perang Napoleon di Eropa secara langsung mengubah nasib, struktur birokrasi, dan sistem pertahanan masyarakat di Nusantara.
- **Mandiri:** Murid secara inisiatif mencari berbagai sumber literatur tambahan (peta kuno, jurnal sejarah, atau video) untuk memecahkan pertanyaan pemantik tanpa harus bergantung sepenuhnya pada penjelasan guru.



DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase F, Murid menguasai sejumlah kompetensi, yakni mampu berpikir sejarah, melakukan literasi sejarah, penelitian dan penulisan sejarah secara sederhana, menunjukkan sikap dan perilaku kesadaran sejarah dan empati sejarah, serta menghasilkan proyek sejarah dalam bentuk produk digital atau nondigital. Kompetensi tersebut dikuasai setelah Murid mempelajari berbagai peristiwa sejarah pada masa penjajahan bangsa Barat, perlawanan rakyat daerah terhadap penjajah, pergerakan kebangsaan Indonesia, pendudukan Jepang, proklamasi kemerdekaan Indonesia, mempertahankan kemerdekaan Indonesia, pemerintahan Sukarno, pemerintahan Suharto, dan reformasi. Kompetensi-kompetensi itu dicapai melalui berbagai strategi pembelajaran sejarah inkuiri yang aktif, menyenangkan dan bermakna.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	Murid menggunakan konsep dasar sejarah dan penelitian sejarah untuk menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang, serta mengaitkan berbagai peristiwa sejarah di Indonesia dalam lingkup lokal, nasional, dan global mulai dari masa penjajahan bangsa Barat, perlawanan rakyat daerah terhadap penjajah, pergerakan kebangsaan Indonesia, pendudukan Jepang, proklamasi kemerdekaan Indonesia, mempertahankan kemerdekaan Indonesia, pemerintahan Sukarno, pemerintahan Suharto, dan reformasi.
Keterampilan Proses	Secara spesifik keterampilan proses belajar sejarah mencakup keterampilan berpikir diakronis (kronologis) dan sinkronis, pemahaman sejarah, analisis dan interpretasi sejarah, kemampuan riset sejarah, literasi sejarah, analisis isu kesejarahan serta pengambilan keputusan, dan kebermaknaan peristiwa sejarah. Secara umum keterampilan proses pada mata pelajaran Sejarah dilakukan dengan cara berikut. • Mengamati: Murid mencermati fenomena sejarah terkait materi pelajaran. • Menanya: Murid menyusun pertanyaan tentang hal yang ingin diketahui dan masalah yang sedang diselidiki dengan rumus 5W 1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana) dan memperkirakan jawaban atas pertanyaan. • Mengumpulkan informasi (<i>heuristik</i>): Murid mencari informasi dari sumber sejarah (sumber primer dan sekunder) melalui studi pustaka, studi dokumen/arsip,

	wawancara, observasi, kuesioner, dan lain- lain. • Menganalisis informasi (kritik sumber): Murid menyeleksi sumber, memverifikasi, triangulasi/cek silang akurasi data dan fakta sejarah, menginterpretasi/ menafsirkan data dan fakta sejarah. • Menarik kesimpulan: Murid menarasikan temuan hasil investigasi terhadap permasalahan terkait materi pelajaran Sejarah. • Mengomunikasikan: Murid menyajikan informasi sejarah secara lisan, tulisan, dan/atau media lain, dalam bentuk digital atau nondigital. • Merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif: Murid mengevaluasi pengalaman belajar dan merencanakan proyek lanjutan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.
--	---

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn):** Konsep nasionalisme, hak asasi manusia (pelanggaran HAM pada masa pendudukan), bentuk pemerintahan, dan peran warga negara.
- **Ekonomi:** Sistem ekonomi perang, eksploitasi sumber daya, dan dampaknya terhadap kesejahteraan rakyat.
- **Geografi:** Posisi strategis Indonesia dalam masa kolonialisme, jalur jalan raya pos, peta Pulau Jawa, dan lokasi-lokasi penting.
- **Bahasa Indonesia:** Analisis teks sejarah, penulisan esai sejarah, dan presentasi lisan
- **Sosiologi/Antropologi:** Memahami perubahan sosial dan budaya akibat kolonialisme, korban dari kerja paksa, serta munculnya stratifikasi sosial.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Murid dapat menganalisis Latar Belakang Pendudukan Prancis dan Kebijakannya di Hindia Belanda

- Murid mampu menganalisis latar belakang pendudukan Prancis di Hindia Belanda secara tepat
- Murid mampu menganalisis kebijakan dan dampak dari pendudukan Prancis di berbagai bidang serta kaitannya dengan kehidupan saat ini secara baik

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran akan dikaitkan dengan kebijakan masa Prancis yang relevan hingga saat ini. Misalnya:

- Sebagian besar Jalan Raya Pos kini dikenal sebagai Jalur Pantura yang membentang

melewati Jakarta, Semarang, hingga Surabaya.

- Isu korupsi dalam proyek pembangunan infrastruktur atau penggelapan dana bantuan sosial oleh pejabat daerah masih sering terjadi di masa modern.
- Menganalisis bagaimana ambisi Napoleon Bonaparte menguasai Eropa secara langsung mengubah tata pemerintahan di Pulau Jawa dan mengubah status wilayah Nusantara dari tanah jajahan kongsi dagang (VOC) menjadi bagian dari imperium negara Prancis-Belanda.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning* (menganalisis dilema-dilema sejarah) dan Debat
- **Pendekatan :** Inkuiri Sejarah (Historical Inquiry)
- **Strategi:** Pembelajaran yang berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan. Memberikan pertanyaan pemantik kontekstual yang menstimulasikan rasa ingin tahu. Diskusi kelompok dengan cara merelevansikan terhadap kehidupan nyata. Analisis sumber primer/sekunder, debat sederhana, penggunaan media yang menarik, permainan edukatif. Simulasi peran (jika memungkinkan), kunjungan virtual museum (jika memungkinkan), dan refleksi personal
- **Metode:** Diskusi Kelompok, Presentasi, Studi Kasus, Tanya Jawab, Kuis Interaktif.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Geografi untuk membedah aspek tata ruang, geostrategis Pulau Jawa, serta analisis spasial perubahan peta Jawa sebelum dan sesudah pembangunan Jalan Deandels. Berkolaborasi dalam penyusunan teks eksplanasi atau esai argumentatif kritis mengenai isu korupsi dan kemanusiaan di era Daendels.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Memanfaatkan akses arsip digital milik Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) atau koleksi digital Tropenmuseum / Rijksmuseum untuk melihat litografi, peta kuno, dan surat keputusan (sarkas/besluit) asli era Daendels. Murid yang tinggal di kawasan lintasan Jalur Pantura atau kota-kota pos tua (seperti Anyer, Batavia/Jakarta, Sumedang, Semarang, hingga Panarukan) diajak berdiskusi dengan orang tua atau tokoh masyarakat setempat mengenai penamaan tempat atau peninggalan fisik benteng/jalan kuno di sekitar mereka.

LINGKUNGAN BELAJAR:

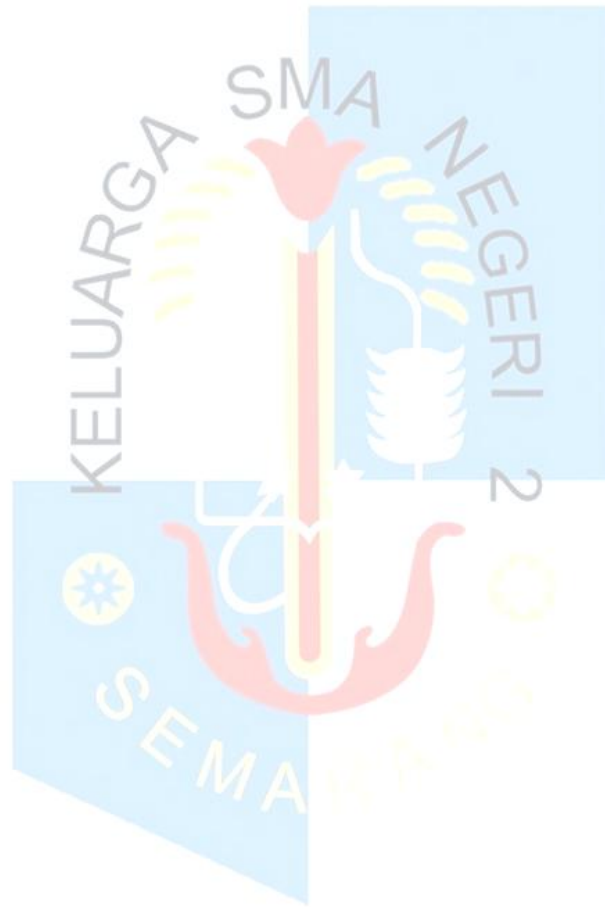
- **Ruang Fisik:** Kelas yang dapat diatur fleksibel untuk diskusi kelompok, area pajang untuk poster/hasil karya, perpustakaan sekolah untuk sumber referensi.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan artikel ilmiah sebagai pusat informasi, berbagi materi (tautan situs sejarah, video dokumenter), mengumpulkan tugas, dan forum diskusi asinkron. Penggunaan platform *web conferencing* (Zoom/Google Meet) untuk diskusi online atau mengundang narasumber virtual.
- **Budaya Belajar:** Mendorong budaya belajar yang kritis, analitis, menghargai perspektif yang berbeda, berani bertanya, aktif berdiskusi, dan kolaboratif.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital/Arsip Online:** Mengarahkan Murid ke situs-situs seperti Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Leiden University, National Archives, koleksi

digital museum (misalnya, Museum Nasional, Tropenmuseum), atau platform berita sejarah daring untuk mencari sumber.

- **YouTube/Video Dokumenter:** Menayangkan film dokumenter sejarah, cuplikan film heroik, atau *travelogue* yang menggambarkan situs bersejarah.
- **Google Slides/Canva/Prezi:** Untuk membuat presentasi kelompok yang menarik secara visual.
- **Mentimeter/Jamboard:** Untuk curah pendapat awal, survei singkat tentang pemahaman, atau *word cloud* terkait perasaan terhadap penjajahan.
- **Platform Kuis Online (Kahoot/Quizizz):** Untuk kuis interaktif tentang tokoh, tanggal, atau peristiwa penting.



F. AKTIVITAS PEMBELAJARAN : PENDUDUKAN FRANCIS DI JAWA (2 JP)

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, MEANINGFUL LEARNING)

TAHAPAN	KEGIATAN
Pendahuluan	Murid memberikan salam pembuka dan Guru mengkondisikan murid untuk siap belajar
	Murid dipanggil satu persatu untuk lebih mengenal Murid sekaligus memeriksa kehadiran dan kesiapan murid untuk belajar (Perhatian) jika memungkinkan
	Murid diberikan motivasi belajar (Orientasi Murid pada Masalah) *terkait dengan bencana alam yang terjadi saat ini.
	Pertanyaan pemantik Murid berpikir tentang: Mengapa bencana selalu memberikan dampak yang besar bagi manusia/peradaban? (Meaningful) Menampilkan gambar-gambar Jalan Pantura, murid berpikir mengapa jalan pintura (Semarang) sering terjadi banjir? (Meaningful)
	Murid diberi penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yaitu menganalisis latar belakang kedatangan Prancis dan kebijakannya di Hindia Belanda
	Murid menerima Ice Breaking (Kuis Kahoot) agar murid fokus, terpanik dan semangat untuk melakukan pembelajaran (Joyful)

KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREFLEKSI)

Tahapan	Kegiatan
Kegiatan Inti	Murid mendapatkan penjelasan tentang latar belakang dan kebijakan Prancis di Hindia Belanda
	Murid memahami kebijakan pembangunan Jalan Anyer Panarukan
- Orientasi pada masalah	Murid diberikan permasalahan terkait kebijakan Daendels untuk didiskusikan
- Mengorganisasikan murid untuk belajar	Murid berkelompok berdasarkan hasil belajar (asesmen). Mengorganisasi Murid untuk Belajar

	Murid berkelompok dan guru membagikan LKPD. Kaitannya dengan kebijakan Daendels? (Kontekstual)
- Membimbing penyelidikan individu	Murid mencari informasi yang relevan, melakukan eksperimen, atau mengumpulkan data untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah. Guru membantu mendampingi dan mengarahkan diskusi murid. (Mindful) Membimbing Penyelidikan
- Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Murid merencanakan, menyusun, dan menyajikan hasil dari proses penyelidikan mereka, bisa dalam bentuk laporan, model, atau presentasi. (Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya)
	Memberikan apresiasi pada setiap murid dengan menyebut nama murid sesuai peran masing-masing
Penutup	Murid melakukan refleksi dan evaluasi terhadap seluruh proses pembelajaran dan penyelidikan yang telah mereka lakukan untuk memahami keberhasilan dan aspek yang perlu ditingkatkan (Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)
	Murid menerima umpan balik dan penguatan
	Murid melakukan evaluasi
	Murid diberikan penjelasan untuk pertemuan yang akan datang

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)

- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal murid tentang bagaimana latar belakang, tujuan kedatangan Prancis (H.W. Daendels), penerapan kebijakan, dan dampaknya.
- **Format Asesmen:** Kuesioner pra-pembelajaran atau kuis interaktif singkat (misal, menggunakan Kahoot atau Mentimeter).

Pertanyaan/Tugas:

- "Apa kamu mengetahui jalan Pantura" (Pengetahuan faktual)
- "hal apa yang kamu ingat ketika mendengar Daendels?" (Pengetahuan faktual, minat)
- "Menurutmu, apa saja tujuan dari kebijakan Daendels?" (Pemahaman konsep awal)
- "Apa yang ingin kamu pelajari lebih dalam dari kebijakan Daendels?" (Minat,

kebutuhan belajar)

B. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF)

- **Tujuan:** Memantau kemajuan penguasaan konsep, analisis sumber, dan keterampilan kolaborasi, serta memberikan umpan balik berkelanjutan.
- **Format Asesmen:** Observasi, Penilaian Produk (Peta Konsep, Timeline, Bagan Perbandingan), Diskusi Kelompok, Kuis Singkat.

Pertanyaan/Tugas:

- **Observasi (menggunakan lembar observasi):**
- Partisipasi aktif dalam diskusi kelompok.
- Kemampuan menganalisis sumber sejarah.
- Kerja sama dan komunikasi dalam tim.
- Kritis dalam menanggapi informasi sejarah.

Penilaian Produk (per pertemuan):

- **Diskusi Kelompok:** Diskusikan dengan Topik “Pembangunan Jalan Raya Pos Anyer–Panarukan oleh Daendels dapat dibenarkan karena memberikan manfaat strategis yang lebih besar bagi Nusantara”

C. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF)

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian kompetensi Murid terhadap tujuan pembelajaran secara keseluruhan, baik aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.
- **Format Asesmen:** Penilaian Proyek, Presentasi (Debat), Tes Tertulis (pengetahuan).

Pertanyaan/Tugas:

Penilaian Proyek (Studi Kasus Perlawanan):

- **Tugas:** "Pilihlah salah kebijakan di era Daendels (selain yang dibahas intensif di kelas) atau aspek tertentu dari kebijakan yang sudah dibahas. Buatlah proyek (esai analitis/infografis/video pendek/diorama/drama singkat) yang menganalisis secara mendalam latar belakang, strategi, dan dampak/kegagalan dari kebijakan tersebut. Sertakan relevansinya bagi kehidupan masa kini."

D. Refleksi

Pada bab ini kalian telah belajar tentang Kebijakan Francis di bawah Herman Willem Daendels pada berbagai bidang. Hikmah atau pelajaran berharga apa yang kalian dapatkan setelah mempelajari bab ini? Langkah nyata apa yang dapat kalian terapkan di masa kini dan masa depan?

Refleksi guru

- Apakah guru sudah menyampaikan manfaat dari pelajaran ini untuk kehidupan?
- Penanaman karakter kepada murid perlu disampaikan di setiap materi ajar.
- Guru harus mencari solusi kepada Murid yang mengalami kesulitan dalam belajar
- Perlu adanya media yang mempermudah murid dalam memahami pelajaran.
- Apakah Murid menyukai cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran?

Refleksi Murid

- Apakah murid sudah dibangkitkan minatnya untuk mempelajari sejarah?
- Murid perlu mendapat wawasan lebih tentang konsep dasar ilmu sejarah
- Perlu adanya identifikasi kesulitan-kesulitan Murid dalam belajar.
- Perlu adanya langkah-langkah dari murid untuk memperbaiki hasil belajar.
- Apakah ada murid yang malas belajar sejarah?

Mengetahui

Kepala SMAN 2 Semarang

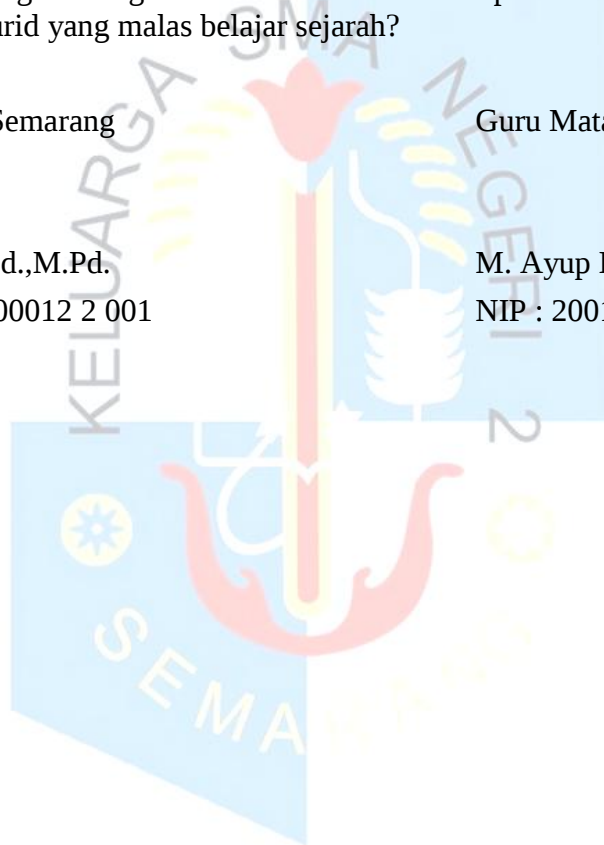
Guru Mata Pelajaran

Dian Milasari, S.Pd.,M.Pd.

M. Ayup Khoirul Ikfan, S.Pd.

NIP : 19720828 200012 2 001

NIP : 200101062025211008



LKPD SEJARAH

Nama
Kelompok :

PRANCIS DI HINDIA BELANDA



Tujuan Pembelajaran :

Murid dapat menganalisis Latar Belakang Pendudukan Prancis dan Kebijakannya di Hindia Belanda

- Murid mampu menganalisis latar belakang pendudukan Prancis di Hindia Belanda secara tepat
- Murid mampu menganalisis kebijakan dan dampak dari pendudukan Prancis di berbagai bidang serta kaitannya dengan kehidupan saat ini secara baik.

Petunjuk Pengerjaan LKPD :

- Membentuk Kelompok dengan jumlah anggota 6 anak
- Kelompok dibagi menjadi 2 team. kelompok 1,3,5 team Pro. Kelompok 2,4,6 team Kontra
- Masing masing team membuat satu argumentasi yang berbeda dengan team lain terkait mosi "Pembangunan Jalan Raya Pos Anyer–Pasarukin oleh Daendels dapat dibenarkan karena memberikan manfaat strategis yang lebih besar bagi Nusantara"
- Setelah selesai masing-masing kelompok menunjuk 1 orang untuk mengungkapkan pendapat kelompoknya dan bergabung dengan team yang sejenis. (Melakukan Debat)
- Maka akan terbentuk 2 team dengan rincian. Team satu (Team Pro) terdiri dari 3 Orang yang berasal dari kelompok 1,3,5. Team dua (Team Kontra) terdiri dari 3 orang yang berasal dari kelompok 2,4,6. ***masing-masing kelompok mewakili 1 orang.**

HASIL DISKUSI

Pembangunan Jalan Raya Pos Anyer–Pasarukin oleh Daendels dapat dibenarkan karena memberikan manfaat strategis yang lebih besar bagi Nusantara

Detail Rubrik Penilaian

1. Penilaian Diskusi Kelompok

Rubrik Penilaian:

No	Aspek Penilaian	Skor (1-4)	Bobot	Skor X Bobot
1	Kelengkapan jawaban		6	
2	Ketajaman analisis		9	
3	Bahasa yang komunikatif		6	
4	Ketersediaan rujukan		4	
Jumlah				

Rubrik

Skor	Aspek			
	Kelengkapan jawaban	Ketajaman analisis	Bahasa yang komunikatif	Ketersediaan rujukan
4	Memenuhi seluruh kriteria: 1. Seluruh permasalahan terjawab 2. Komponen jawaban lengkap 3. Jawaban runtut 4. Disertai contoh-contoh	Memenuhi seluruh kriteria: 1. Fakta yang jelas 2. Analisis logis 3. Tiap bagian diuraikan 4. Sesuai dengan konsep sejarah	Memenuhi seluruh kriteria: 1. bahasa ringkas 2. mudah dipahami 3. sesuai kaidah baku 4. pengetikan rapi	Memenuhi seluruh kriteria: 1. Referensi Mutakhir 2. Terdapat lebih dari 4 referensi 3. Referensi terpercaya
3	Memenuhi seluruh kriteria: 1. Seluruh permasalahan terjawab 2. Komponen jawaban lengkap 3. Jawaban runtut 4. Disertai contoh-contoh	Memenuhi tiga kriteria dari: 1. Fakta yang jelas 2. Analisis logis 3. Tiap bagian diuraikan 4. Sesuai dengan konsep sejarah	Memenuhi tiga kriteria dari: 1. bahasa ringkas 2. mudah dipahami 3. sesuai kaidah baku 4. pengetikan rapi	Memenuhi dua kriteria: 1. Referensi mutakhir 2. Terdapat lebih dari 4 referensi 3. Referensi terpercaya
2	Memenuhi seluruh kriteria: 1. Seluruh permasalahan terjawab 2. Komponen jawaban lengkap 3. Jawaban runtut 4. Disertai contoh-contoh	Memenuhi dua kriteria dari: 1. Fakta yang jelas 2. Analisis logis 3. Tiap bagian diuraikan 4. Sesuai dengan konsep sejarah	Memenuhi dua kriteria dari: 1. bahasa ringkas 2. mudah dipahami 3. sesuai kaidah baku 4. pengetikan rapi	Memenuhi satu kriteria: 1. Referensi mutakhir 2. Terdapat lebih dari 4 referensi 3. Referensi terpercaya

1	Memenuhi seluruh kriteria: 1. Seluruh permasalahan terjawab 2. Komponen jawaban lengkap 3. Jawaban runtut 4. Disertai contoh-contoh	Memenuhi satu kriteria dari: 1. Fakta yang jelas 2. Analisis logis 3. Tiap bagian diuraikan 4. Sesuai dengan konsep sejarah	Memenuhi satu kriteria dari: 1. bahasa ringkas 2. mudah dipahami 3. sesuai kaidah baku 4. pengetikan rapi	Tidak terdapat referensi
---	---	---	---	--------------------------

No	Nama Murid	Skor Indikator Penilaian				Total
		Kelengkapan Jawaban	Ketajaman Analisis	Bahasa yang komunikatif	Ketersediaan rujukan	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
Dst.						

2. Penilaian Observasi

No	Indikator penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1	Antusiasme	Murid sangat antusias mengikuti proses diskusi	4
		Murid cukup antusias mengikuti proses diskusi	3
		Murid kurang antusias mengikuti proses diskusi	2
		Murid tidak antusias mengikuti proses diskusi	1
2	Kerjasama	Murid bekerjasama dengan sangat baik bersama anggota kelompoknya	4
		Murid bekerjasama dengan cukup baik bersama anggota kelompoknya	3
		Murid bekerjasama dengan kurang baik bersama anggota kelompoknya	2
		Murid bekerjasama dengan tidak baik bersama anggota kelompoknya	1
3	Tanggung Jawab	Murid sangat bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugasnya	4
		Murid cukup bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugasnya	3
		Murid kurang bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugasnya	2

		menyelesaikan tugasnya	
		Murid tidak bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugasnya	1
4	Keaktifan	Murid sangat aktif berpartisipasi dalam diskusi dan pengambilan keputusan	4
		Murid cukup aktif berpartisipasi dalam diskusi dan pengambilan keputusan	3
		Murid kurang aktif berpartisipasi dalam diskusi dan pengambilan keputusan	2
		Murid tidak aktif berpartisipasi dalam diskusi dan pengambilan keputusan	1
5	Keterampilan Berkomunikasi	Murid berkomunikasi sangat baik dengan anggota kelompoknya	4
		Murid berkomunikasi cukup baik dengan anggota kelompoknya	3
		Murid berkomunikasi kurang baik dengan anggota kelompoknya	2
		Murid berkomunikasi tidak baik dengan anggota kelompoknya	1

No	Nama Murid	Indikator Penilaian					Total
		Antusiasme	Kerjasama	Tanggung Jawab	Keaktifan	Keterampilan Berkomunikasi	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
Dst.							

3. Penilaian Presentasi

No	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1	Kemampuan Menyajikan	mampu menyampaikan hasil diskusi dengan baik dan dengan bahasa yang mudah dipahami	4
		mampu menyampaikan hasil diskusi dengan baik namun bahasa yang disampaikan kurang dipahami	3
		menyampaikan hasil diskusi namun kurang baik dan dengan bahasa yang kurang dipahami	2
		tidak menyampaikan hasil diskusi dan tidak menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	1
2	Kemampuan Bertanya	memberikan pertanyaan yang mudah dipahami dan sesuai dengan materi yang disampaikan oleh kelompok lain.	4
		memberikan pertanyaan yang sulit dipahami namun sesuai dengan materi yang disampaikan oleh kelompok lain	3
		memberikan pertanyaan yang mudah dipahami namun tidak sesuai dengan materi yang disampaikan oleh kelompok lain	2
		tidak memberikan pertanyaan	1
3	Kemampuan Menjawab	mampu memberikan jawaban yang sesuai dan disampaikan melalui tata bahasa yang baik	4
		mampu memberikan jawaban yang sesuai namun tata bahasa yang digunakan kurang dipahami	3
		mampu memberikan jawaban namun kurang sesuai pertanyaan dan bahasa yang digunakan mudah dipahami	2
		tidak memberikan jawaban	1

No	Nama	Skor Indikator Penilaian	Total
----	------	--------------------------	-------

	Murid	Kemampuan Menyajikan	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
Dst.					

